

- WATER POLLUTION

- CEISS KODIS

KK

C 14 / 03

Set
a

**ANALISIS KERUGIAN DAMPAK PENCEMARAN
LIMBAH INDUSTRI PADA AIR SUNGAI
TERHADAP MASYARAKAT DI PINGGIRAN
KALI SURABAYA (TAHUN 2002)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

HERADINA TRI SETIYOWATI

No. Pokok : 049715591

KEPADA

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2003

SKRIPSI

**ANALISIS KERUGIAN DAMPAK PENCEMARAN LIMBAH
INDUSTRI PADA AIR SUNGAI TERHADAP MASYARAKAT
DI PINGGIRAN KALI SURABAYA (TAHUN 2002)**

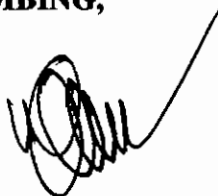
DIAJUKAN OLEH:

HERADINA TRI SETIYOWATI

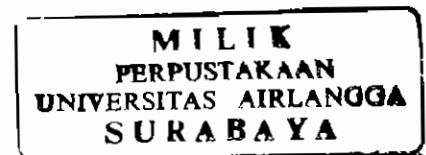
NO.POKOK: 049715591

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. H. KARJADI MINTAROEM, MS



TANGGAL 18 - 3 - 2003

KETUA JURUSAN,



Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si

TANGGAL 19 - 03 - 2003

LEMBAR PERSETUJUAN

Surabaya, 4 - 2 - 2003

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long, sweeping line extending upwards and to the right.

Drs. Ec. H. KARJADI MINTAROEM, MS

ABSTRAKSI

Pesatnya pertumbuhan sektor industri, terutama di kota-kota besar seperti Surabaya, selain memberikan dampak positif terhadap perekonomian juga memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Limbah yang dihasilkan dari proses produksi, yang harus dibuang ke lingkungan menjadi eksternalitas negatif yang harus ditanggung oleh masyarakat. Hal ini membuat penulis ingin meneliti mengenai dampak yang ditimbulkan dari aktivitas tersebut dengan melakukan analisis kerugian dampak pencemaran limbah yang dibuang ke kali Surabaya terhadap masyarakat yang tinggal di pingiran kali Surabaya. Analisis dampak pencemaran terhadap masyarakat meliputi dampak pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Alat analisis yang digunakan untuk mengestimasi kerugian terhadap kesehatan menggunakan estimasi *Cost Of Illness (COI)*, dimana estimasi COI ini terdiri dari 2 komponen, yaitu biaya medis langsung yaitu biaya yang dikeluarkan untuk mengobati penyakit, dan biaya tidak langsung yaitu biaya kehilangan pendapatan karena tidak bekerja selama sakit. Hasil estimasi COI mencerminkan besarnya kesediaan masyarakat untuk membayar atas kondisi lingkungan yang buruk. Dampak terhadap kesejahteraan berupa berkurangnya jumlah tangkapan ikan.

Hasil analisis kerugian dampak pencemaran terhadap masyarakat berupa berkurangnya pendapatan karena tidak bekerja selama sakit akibat pencemaran air diestimasi sebesar Rp 3.300.000/kasus per tahun untuk penyakit typhus, diare sebesar Rp 770.000/ kasus per tahun, kulit sebesar Rp 770.000/ kasus per tahun dan penyakit lain-lain sebesar Rp 1.650.000/ kasus per tahun. Sedangkan dampak terhadap berkurangnya jumlah tangkapan ikan diestimasi sebesar Rp 1.263,45 juta.

Berdasarkan hasil estimasi tersebut diatas menunjukkan bahwa pencemaran air sungai sedikit banyak berpengaruh pada kehidupan manusia terutama pada kesehatan dan kesejahteraannya.